

Analisis Laporan Keuangan dalam mengukur kinerja keuangan dari sisi *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Norbertha Ditilebit*

*Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 23 Desember 2024

Disetujui 22 Januari 2024

Keywords:

Current Ratio

Net Profit Margin

Laporan Keuangan

ABSTRAK

Abstract : This study aims to analyze the Financial Report in measuring financial performance in terms of the Current Ratio and Return On Equity of the company at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. The results of the study revealed that: 1) Financial Performance Based on the Current Ratio shows fluctuations over the past three years, Although in 2022 there was a significant increase, this does not reflect the success of optimal management of current assets. On the other hand, Net Profit Margin also shows an inconsistent pattern, with an increase in 2021 but a sharp decline in 2022, which indicates that the company needs to improve efficiency in generating net income and managing the cost structure strategically. 2) Development of Current Ratio and Net Profit Margin The development of financial ratios shows that the Current Ratio decreased by 2.34% in 2021, but increased again by 33.18% in 2022, which indicates an improvement in the company's liquidity although not yet consistent. Meanwhile, Net Profit Margin increased by 5.32% in 2021, but fell sharply by 26.44% in 2022, indicating that the company's profitability is vulnerable to cost pressures and operational efficiency. Therefore, the company needs to maintain financial performance stability with more effective and sustainable management of current assets and operating expenses.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Laporan Keuangan dalam mengukur kinerja keuangan dari sisi Current Ratio dan Return On Equity perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa : 1) Kinerja Keuangan Berdasarkan berdasarkan Current Ratio menunjukkan adanya fluktuasi selama tiga tahun terakhir, dimana, Net Profit Margin juga menunjukkan pola yang tidak konsisten, dengan peningkatan pada 2021 namun penurunan tajam pada 2022, yang menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperbaiki efisiensi dalam menghasilkan laba bersih serta mengelola struktur biaya secara strategis. 2) Perkembangan Current Ratio dan Net Profit Margin dimana Current Ratio mengalami penurunan sebesar 2,34% pada tahun 2021, namun kembali meningkat sebesar 33,18% pada tahun 2022, yang menandakan adanya perbaikan dalam likuiditas perusahaan meskipun belum konsisten. Sementara itu, Net Profit Margin meningkat 5,32% di tahun 2021, namun turun tajam sebesar 26,44% di tahun 2022, yang menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan rentan terhadap tekanan biaya dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan stabilitas kinerja keuangan dengan pengelolaan aset lancar dan beban usaha yang lebih efektif dan berkesinambungan.

Open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Alamat Korespondensi :

Norbertha Ditilebit,

Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura,

Jl. Beringin Entrop, Kota Jayapura, Papua

E-Mail : ditilebitdessy09@gmail.com

Pendahuluan

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola operasional bisnis secara optimal. Pengelolaan yang baik menjadi fondasi penting agar suatu perusahaan mampu bertahan, bersaing, bahkan unggul di tengah kompetitor, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Salah satu indikator penting dalam menilai apakah perusahaan dikelola secara profesional adalah sejauh mana perusahaan mampu mengelola modal kerja dengan efisien dan efektif.

Eksistensi sebuah perusahaan tidak terlepas dari seberapa baik kinerja keuangannya. Kinerja keuangan mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Evaluasi terhadap kinerja keuangan sangat penting, karena dari sanalah manajemen dan para pemangku kepentingan dapat menilai apakah perusahaan telah menjalankan strateginya secara efisien dan mampu menghasilkan laba yang optimal.

Penilaian terhadap kinerja perusahaan umumnya dilihat dari laporan keuangan yang disusun oleh manajemen setiap akhir periode. Laporan keuangan tidak hanya sekadar dokumen administratif, namun juga menjadi alat penting untuk mengetahui kondisi keuangan, posisi aset, kewajiban, hingga tingkat profitabilitas suatu entitas usaha. Kualitas laporan keuangan sangat menentukan kualitas keputusan yang diambil, baik oleh manajer internal maupun oleh investor, kreditor, dan pihak eksternal lainnya.

Laporan keuangan memberikan informasi penting tentang hasil usaha, posisi keuangan, serta perubahan yang terjadi selama periode tertentu. Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif, laporan keuangan harus disusun dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum serta disajikan secara jujur, akurat, rinci, dan transparan. Hal ini penting agar laporan tersebut bisa dijadikan dasar pertimbangan oleh investor dan pihak berkepentingan lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi.

Dalam praktiknya, laporan keuangan terdiri atas beberapa komponen utama seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Informasi yang terkandung dalam laporan-laporan tersebut dapat digunakan untuk menganalisis tingkat efisiensi kegiatan operasional perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Salah satu metode yang lazim digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan, karena metode ini mampu menyajikan informasi yang relevan secara kuantitatif tentang kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Munawir (2015:2), laporan keuangan akan memberikan nilai informasi yang tinggi apabila dianalisis secara komparatif, yaitu dengan membandingkan laporan keuangan antar periode atau tahun. Hal ini membantu pengguna laporan untuk memahami tren kinerja perusahaan, mengidentifikasi pola pertumbuhan atau penurunan, serta mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin terjadi.

Analisis rasio keuangan dilakukan dengan memecah pos-pos laporan keuangan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur dan dibandingkan. Rasio tersebut dapat mencerminkan hubungan antar elemen seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban, yang keseluruhannya memberikan gambaran yang lebih dalam mengenai kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang umum digunakan antara lain rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan rasio profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan maupun penggunaan aset.

Fahmi (2011:2) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan bentuk evaluasi terhadap seberapa jauh perusahaan telah menjalankan fungsi keuangannya sesuai prinsip dan prosedur yang berlaku. Sementara menurut pendapat lain, kinerja keuangan mencerminkan tingkat kesehatan suatu entitas bisnis dan menjadi indikator penting dalam mengukur pencapaian hasil usaha yang positif (Santoro dalam Ismail Nawawi, 2013).

Dalam praktiknya, kinerja keuangan sangat erat kaitannya dengan perencanaan strategis perusahaan. Kinerja yang baik akan memperkuat posisi perusahaan di pasar, meningkatkan kepercayaan investor, serta memperbesar peluang perusahaan untuk memperoleh pendanaan tambahan guna ekspansi usaha. Sebaliknya, kinerja yang buruk dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor dan memengaruhi kesinambungan bisnis.

Sebagai contoh nyata, PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin dan terbuka. Laporan keuangan perusahaan ini menjadi salah satu objek penting dalam menganalisis bagaimana sebuah perusahaan besar mengelola sumber daya keuangannya untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja bisnisnya. Dengan menggunakan data historis dari laporan keuangan Indofood selama beberapa periode, para analis dan investor dapat melihat perkembangan bisnis, mengevaluasi strategi manajemen, dan mengambil keputusan investasi yang lebih akurat.

Namun demikian, perlu diakui bahwa dalam dunia usaha, kinerja keuangan suatu perusahaan tidak selalu berada dalam kondisi stabil. Naik turunnya kinerja merupakan bagian dari dinamika bisnis yang dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kondisi ekonomi makro, perubahan regulasi, fluktuasi nilai tukar, hingga efisiensi internal perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus

melakukan evaluasi terhadap kinerjanya melalui pendekatan analisis keuangan agar dapat segera mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

Salah satu fenomena nyata yang dapat diamati adalah pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang meskipun termasuk perusahaan mapan, tetap mengalami fluktuasi pada rasio likuiditas dan profitabilitasnya selama beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa bahkan perusahaan besar pun tidak luput dari tekanan internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja keuangannya. Oleh sebab itu, analisis keuangan secara berkala menjadi kebutuhan mendesak bagi setiap perusahaan untuk dapat merespons dinamika pasar secara cepat dan tepat, serta menjaga keberlanjutan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kesuksesan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan, maka laporan keuangan harus dianalisis secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan begitu, perusahaan akan mampu merespons perubahan lingkungan bisnis secara adaptif dan menjaga eksistensinya di tengah persaingan global.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Penyajian dan penyusunan laporan keuangan dalam menyediakan informasi yang diantaranya menyangkut posisi kinerja keuangan bagi sejumlah besar pemakai pengambilan keputusan ekonomi dan perubahan posisi keuangan perusahaan sangat bermanfaat. namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi secara umum menggambarkan pengaruh keuangan Sdan tidak ada kewajiban untuk menyediakan informasi keuangan dari kejadian dimasa lalu.(Standar Akuntansi Keuangan, 2015).

Peyusunan laporan keuangan harus mengikuti prinsip-prinsip dan ketentuan dalam akuntansi berterima umum yang bersifat resmi. Sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan menghasilkan laporan keuangan perusahaan. perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lainnya merupakan media komunikasi dan pertanggung jawaban dalam laporan keuangan.(Suwardjono 2015 penyusunan laporan keuangan).

Menurut Kasmir dalam (Sunaryo, 2023) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Selanjutnya menurut Hani (2014,) Laporan Keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa, disajikan dalam nilai uang.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan perkembangan potensi yang baik bagi perusahaan. potensial sumber daya ekonomi diperlukan untuk menilai perubahan informasi kinerja keuangan, yang memungkinkan memprediksi dan dikendalikannya kapasitas produksi dari sumber daya yang ada dimasa depan, (Barlian, 2014). Penilaian kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi melalui hasil-hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa ataupun proses yang tercatat dalam misi dan sejalan dengan tujuan organisasi (Larry D.St dan Bastian 2015)

Setiap perusahaan memiliki ukuran yang bervariasi sehingga antara perusahaan yang satu dan perusahaan yang lainnya berbeda. dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan selalu memiliki ukuran yang bermacam-macam Ukuran yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan perusahaan yang membantu pemahaman atas laporan keuangan (Wijaya, 2017)

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar. (Samryn L.M. 2015).

Current Ratio

Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi nilai CR berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2016:134).

Rasio Profitabilitas

Menurut Hanafi dalam (Sunaryo, 2020) Net Profit Margin adalah menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Adapun dimana rumusnya meliputi Profit Margin sama dengan Laba Bersih dibagi dengan Penjualan

Net Profit Margin

Menurut Hanafi dalam (Sunaryo, 2020) Net Profit Margin adalah menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Adapun dimana rumusnya meliputi Profit Margin sama dengan Laba Bersih dibagi dengan Penjualan.

Selanjutnya Menurut Kamaludin dalam (Sunaryo, 2024) Rasio profitabilitas menunjukkan gambaran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika hasil yang diharapkan lebih besar dari hasil yang diminta, maka investasi tersebut dapat dikatakan menguntungkan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian

Penelitian akan dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk di Bursa Efek Indonesia melalui website (www.idx.co.id).

Jenis data

Data kualitatif adalah jenis data yang merupakan informasi nyata dan akurat serta data tersebut memiliki nilai yang berbobot.

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan studi dengan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti, untuk memperoleh data-data yang diperlukan seperti laporan keuangan

Studi pustaka

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan oleh penulis dengan mencari teori-teori atau pernyataan para ahli yang masih berkaitan dengan permasalahan tentang penelitian yang ada di dalam buku-buku, majalah dan artikel-artikel penelitian.

TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisis data merupakan alat analisis yang digunakan oleh penulis untuk menjawab permasalahan yang terkait dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu

analisa data kualitatif

Analisa data kualitatif yaitu analisa berdasarkan hasil temuan lapangan mengenai obyek yang akan diteliti.

Analisa data kuantitatif

Penulis menggunakan analisis kuantitatif agar dapat menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, khususnya dari sisi profitabilitas dengan rasio current ratio dan net profit margin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

a. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

1. *Current Ratio*

Tabel Nilai *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka pendek	Return On Asset
2020	38.418.238	27.975.875	137,32%
2021	54.182.339	40.403.404	134,10%
2022	54.876.668	30.725.942	178,60%

2. *Net Profit Margin*

Tabel Nilai Net Profit Margin PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin
2020	8.752.066	81.731.469	10,70%
2021	11.203.586	99.345.618	11,27%
2022	9.192.569	110.830.272	8,29%

b. Analisis Perkembangan Current Ratio dan Net Profit Margin PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**Tabel Analisis Perkembangan Current Ratio dan Net Profit Margin**

Ket	Hasil Analisa (%)			Perkembangan rasio (%)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2021
a. Current Ratio	137,32	134,10	178,6	0	(2,34)	33,18
b. Net Profit Margin	10,70	11,27	8,29	0	5,32	(26,44)

PEMBAHASAN**1. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Current Ratio dan Net Profit Margin**

Hasil analisis terhadap rasio Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan adanya fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020, Current Ratio perusahaan berada pada angka 137,32%, kemudian mengalami sedikit penurunan pada tahun 2021 menjadi 134,10%. Penurunan ini mencerminkan bahwa perusahaan mengalami penurunan likuiditas, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sedikit menurun. Namun, pada tahun 2022, rasio ini kembali meningkat cukup signifikan menjadi 178,60%. Meskipun peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kemampuan membayar kewajiban jangka pendek, fluktuasi yang terjadi mengindikasikan bahwa perusahaan belum sepenuhnya stabil dalam mengelola aset lancar yang dimilikinya.

Fluktuasi Current Ratio ini disinyalir terjadi karena perusahaan belum mampu secara optimal mengelola dan memanfaatkan aset lancar untuk mendukung operasional bisnis secara efisien. Ketidakkonsistenan dalam perputaran aset lancar, seperti kas, piutang, dan persediaan, dapat mengakibatkan ketidakseimbangan antara aset dan kewajiban jangka pendek. Hal ini bisa saja disebabkan oleh kebijakan manajemen persediaan yang belum maksimal, ketidaktepatan dalam pengelolaan piutang dagang, atau rendahnya efisiensi operasional dalam pemanfaatan dana jangka pendek. Oleh karena itu, meskipun perusahaan terlihat mampu meningkatkan rasio likuiditasnya di tahun terakhir, hal ini belum tentu mencerminkan efisiensi penggunaan aset secara keseluruhan jika tidak disertai pengelolaan yang terencana.

Sementara itu, dari sisi profitabilitas, rasio Net Profit Margin (NPM) juga menunjukkan pola yang berfluktuasi. Pada tahun 2020, rasio NPM tercatat sebesar 10,70%, kemudian meningkat menjadi 11,27% pada tahun 2021. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Namun, pada tahun 2022, rasio tersebut justru menurun cukup tajam menjadi 8,29%. Penurunan ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu meningkatkan likuiditasnya, efisiensi dalam mengonversi pendapatan menjadi laba bersih justru mengalami penurunan. Hal ini bisa disebabkan oleh meningkatnya beban operasional, naiknya harga bahan baku, atau adanya tekanan eksternal yang memengaruhi struktur biaya perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu lebih memperhatikan keseimbangan antara efisiensi operasional dan strategi keuangan agar tetap kompetitif.

2. Analisis Perkembangan Current Ratio dan Net Profit Margin

Berdasarkan hasil analisis perkembangan rasio likuiditas, khususnya pada Current Ratio, terlihat adanya fluktuasi selama periode tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, Current Ratio mengalami penurunan sebesar 2,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Penurunan rasio ini dapat mengindikasikan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk sedang mengalami peningkatan kewajiban jangka pendek atau adanya penurunan pada komponen aset lancar seperti kas, piutang, maupun persediaan yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

Namun, pada tahun 2022, perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan signifikan sebesar 33,18% pada Current Ratio dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan

dalam struktur likuiditas perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang lebih dari cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini bisa terjadi karena peningkatan kas dan setara kas, penurunan utang lancar, atau manajemen modal kerja yang lebih baik. Meski demikian, fluktuasi yang cukup tajam ini menunjukkan bahwa kestabilan likuiditas perusahaan masih belum sepenuhnya terjaga secara konsisten dari tahun ke tahun.

Sementara itu, dari sisi profitabilitas yang diukur melalui Net Profit Margin (NPM), juga terjadi pola yang tidak stabil. Pada tahun 2021, perusahaan menunjukkan peningkatan NPM sebesar 5,32% dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dalam mengelola pendapatan untuk menghasilkan laba bersih. Peningkatan NPM ini merupakan sinyal positif karena mencerminkan adanya keberhasilan perusahaan dalam menekan biaya atau meningkatkan pendapatan bersih dari kegiatan operasionalnya selama tahun tersebut.

Namun demikian, tren positif tersebut tidak berlanjut ke tahun berikutnya. Pada tahun 2022, Net Profit Margin justru mengalami penurunan drastis sebesar 26,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini menjadi perhatian penting karena menunjukkan adanya penurunan signifikan dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Penurunan profitabilitas ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti peningkatan biaya produksi, tekanan inflasi, menurunnya daya beli masyarakat, atau bahkan perubahan strategi bisnis yang kurang efektif. Oleh karena itu, meskipun perusahaan sempat mencatatkan kinerja profitabilitas yang baik, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya dan efektivitas operasional agar kestabilan profitabilitas dapat terjaga dalam jangka panjang.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kinerja Keuangan Berdasarkan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*

Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan rasio *Current Ratio* menunjukkan adanya fluktuasi selama tiga tahun terakhir, yang mengindikasikan ketidakstabilan likuiditas perusahaan. Meskipun pada tahun 2022 terjadi peningkatan signifikan, hal ini belum mencerminkan keberhasilan pengelolaan aset lancar secara optimal. Di sisi lain, *Net Profit Margin* juga menunjukkan pola yang tidak konsisten, dengan peningkatan pada 2021 namun penurunan tajam pada 2022, yang menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperbaiki efisiensi dalam menghasilkan laba bersih serta mengelola struktur biaya secara strategis.

2. Perkembangan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*

Perkembangan rasio keuangan menunjukkan bahwa *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 2,34% pada tahun 2021, namun kembali meningkat sebesar 33,18% pada tahun 2022, yang menandakan adanya perbaikan dalam likuiditas perusahaan meskipun belum konsisten. Sementara itu, *Net Profit Margin* meningkat 5,32% di tahun 2021, namun turun tajam sebesar 26,44% di tahun 2022, yang menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan rentan terhadap tekanan biaya dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan stabilitas kinerja keuangan dengan pengelolaan aset lancar dan beban usaha yang lebih efektif dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlian, E. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M. (2020). *Manajemen Keuangan* (dalam Sunaryo, 2020). Jakarta: Salemba Empat.
- Hani. (2014). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ismail Nawawi. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kamaludin. (2024). *Manajemen Keuangan Lanjutan* (dalam Sunaryo, 2024). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir (dalam Sunaryo, 2023). *Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Larry D. St., & Bastian, I. (2015). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. (2015). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Liberty.
- Samryn, L. M. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Standar Akuntansi Keuangan. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sunaryo, A. (2023). Analisis *Current Ratio* dan *Profit Margin* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 128–132. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.267>

- Sunaryo, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan yang ditinjau melalui Profit Margin dan Return On Asset Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 135–139. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i1.270>
- Sunaryo, A., & Ohorella, M. (2020). Analisis Profit Margin dan Return on Aset Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1–5. <https://doi.org/10.55049/jeb.v11i1.68>
- Sunaryo, A., & Ohorella, M. (2020). Analisis Profit Margin dan Return on Aset Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1–5. <https://doi.org/10.55049/jeb.v11i1.68>
- Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Wijaya, A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Bandung: Alfabeta